

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan berdasarkan analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya serta saran untuk pihak perusahaan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisa, yang telah yang telah dilakukan dengan menggunakan metode DMAIC di PT. OPQ, maka dapat dibuat kesimpulan antara lain yaitu:

1. Setelah dilakukannya penelitian ditemukan jenis *defect* yang paling sering terjadi yaitu Kotor dan Tipis yang mempunyai akar paling dominan yang ditemukan di departemen *painting plastic* :
 - a. *Defect* Kotor : Kurangnya kesadaran karyawan dalam mengikuti aturan yang ada.
 - b. *Defect* Tipis : Terburu-buru dalam bekerja.
2. Usulan perbaikan terhadap factor *defect*:
 - a. *Defect* Kotor :
 - Memberikan instruksi berupa teguran/peringatan kepada karyawan yang tidak mengikuti rule yang sudah ditetapkan agar tidak mengulanginya lagi dan memberikan pengawasan secara berkala oleh PIC setiap 1 jam sekali.
 - Memberikan penutup pada wadah *part*.
 - Melakukan pembersihan *part* dengan berpedoman kepada standar perusahaan.
 - Membersihkan lingkungan yang terjadwal.
 - Lebih mempunyai kesadaran terhadap SOP yang ada.
 - b. *Defect* tipis :
 - Memberikan waktu kelonggaran istirahat kepada karyawan selama 30 menit agar karyawan dapat bekerja dengan optimal.
 - Bekerja dengan sesuai apa yang sudah diinstruksikan dan jangan terburu-buru dalam bekerja.
 - Membuat standar jam istirahat yang baru.

3. Terjadi tingkat penurunan *defect* yang terjadi di departemen *painting plastic* yang sebelumnya mempunyai presentase actual selama 6 bulan sebesar 12,98% setelah diestimasi turun menjadi 7,5%.

5.2 Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian, dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh perusahaan sebagai berikut :

1. Lebih memberikan pengawasan terhadap karyawan agar karyawan bekerja dengan optimal dan tidak melanggar aturan yang sudah ditetapkan.
2. Lebih memperhatikan jam istirahat karyawan karena karyawan butuh jam istirahat yang sesuai dengan pekerjaan dan jarak tempat mereka beristirahat
3. Membuat estimasi perbaikan setiap terjadinya masalah sehingga dapat menjadi tolak ukur untuk permasalahan sebelumnya.
4. Lebih memperhatikan, mendisiplinkan, serta memperingatkan *man power* untuk bekerja lebih giat dan lebih teliti serta bekerja sesuai SOP sehingga yang dihasilkanpun sesuai dengan yang diharapkan.
5. Mensejahterakan karyawan dari beban kerja sehingga karyawan dapat bekerja dengan optimal.